

STUDI PERILAKU BERKEMBANGBIAK NYAMUK AEDES AEGYPTI (Diptera : Culicidae) PADA BERBAGAI TIPE HABITAT

Upik Kesumawati Hadi¹⁾, Elita Agustina, Singgih H. Sigit

Strategi pengendalian nyamuk *Aedes aegypti* yang efektif adalah dengan mengetahui tempat perindukannya. Selama ini diketahui bahwa nyamuk *A. aegypti* hanya mau berkembangbiak pada air yang bersih, namun demikian ingin diketahui pula apakah air terpolusi dapat menjadi tempat berkembangbiak bagi nyamuk *A. aegypti*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tempat perindukan dan sebaran nyamuk *aegypti* di lapangan, preferensi *A. aegypti* dalam memilih media bertelur, serta perkembangan jentik dan pupa *A. aegypti* pada berbagai kondisi air terpolusi di laboratorium. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks wadah di desa Cikarawang rata-rata adalah 7.6%, indeks rumah rata-rata 13.4% dan indeks Breteau rata-rata 14.8. Peletakan telur paling tinggi pada media yang berisi polutan tanah dan campuran polutan feses ayam, tanah dan detergen, sedangkan peletakan telur terendah pada polutan kaporit dan media berisi air sumur. Faktor-faktor yang mempengaruhi peletakan telur antara lain adalah indera olfaktori dan kehadiran mikroorganisme.

Perkembangan pradewasa *A. aegypti* yang cukup baik terdapat pada media berisi polutan feses ayam dan campuran polutan tanah, detergen, kaporit dan feses ayam. Perkembangan pradewasa tergantung pada ketersediaan makanan, bahan organik dan anorganik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa air yang terpolusi dapat menjadi tempat perindukan dan berkembangbiaknya nyamuk *A. aegypti*.

1) Staf Pengajar Dep. Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan IPB